

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu pilar ekonomi di banyak negara. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam hal pemasaran dan promosi produk mereka. Persaingan dalam industri UMKM semakin ketat dengan adanya banyak pemain baru dan bisnis baru yang muncul. Untuk bersaing efektif, karna itulah masih banyak masyarakat desa Hanura yang belum mengenal UMKM desa nya sendiri UMKM perlu mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (Home Industry) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

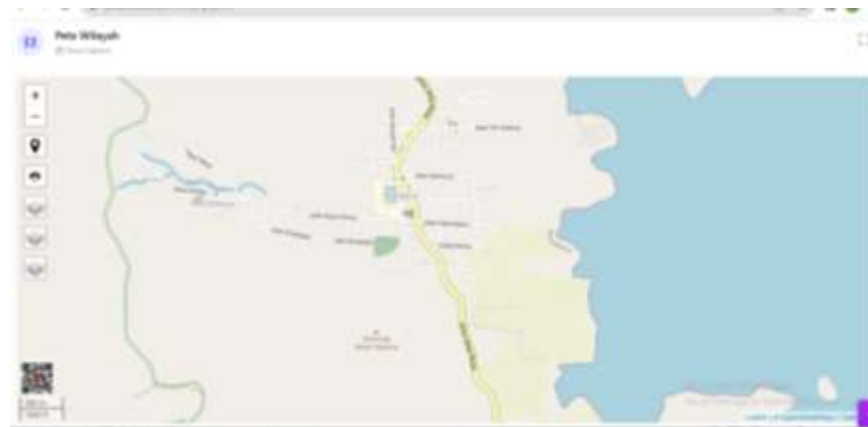
Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 28 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut.

Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Hanura dan UMKM. Demikian, laporan ini saya buat dengan tema mengenalkan produk asli UMKM Desa Hanura kepada masyarakat Desa Hanura dengan mengangkat sebuah judul “STRATEGI PEMANFAATAN SDM DALAM PEMASARAN UMKM DENGAN MENGADAKAN KEGIATAN NOBAR X BAZAR UMKM”

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



**Gambar 1.1.1 Peta Desa Hanura**

Desa Hanura merupakan salah satu Desa dengan status Mandiri di Provinsi Lampung yang sebelumnya Desa berkembang berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal tentang

Indeks Desa Membangun. Sebelumnya mendapatkan predikat cepat berkembang pada tahun 2016 dan predikat Desa terbaik pada tahun 2018 ditingkat Nasional. Untuk mencapai kemandirian Desa, Pemerintah Desa Hanura melakukan berbagai upaya berupa strategi-strategi dalam meningkatkan status Desa, sehingga menjadi salah satu Desa Mandiri di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan status Desa menuju Desa Mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Hanura menggunakan yaitu:

1. Strategi organisasi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi,
2. Strategi program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasinya dapat dirasakan masyarakat,
3. Strategi pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program
4. Strategi kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam Indeks Desa Membangun.

Desa Hanura adalah Desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin Oleh Kepala Desa yang saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh 4 dusun. Desa Hanura terletak 60 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 12 km dari Ibu Kota Provinsi.

Batas-batas dari Desa Hanura yaitu:

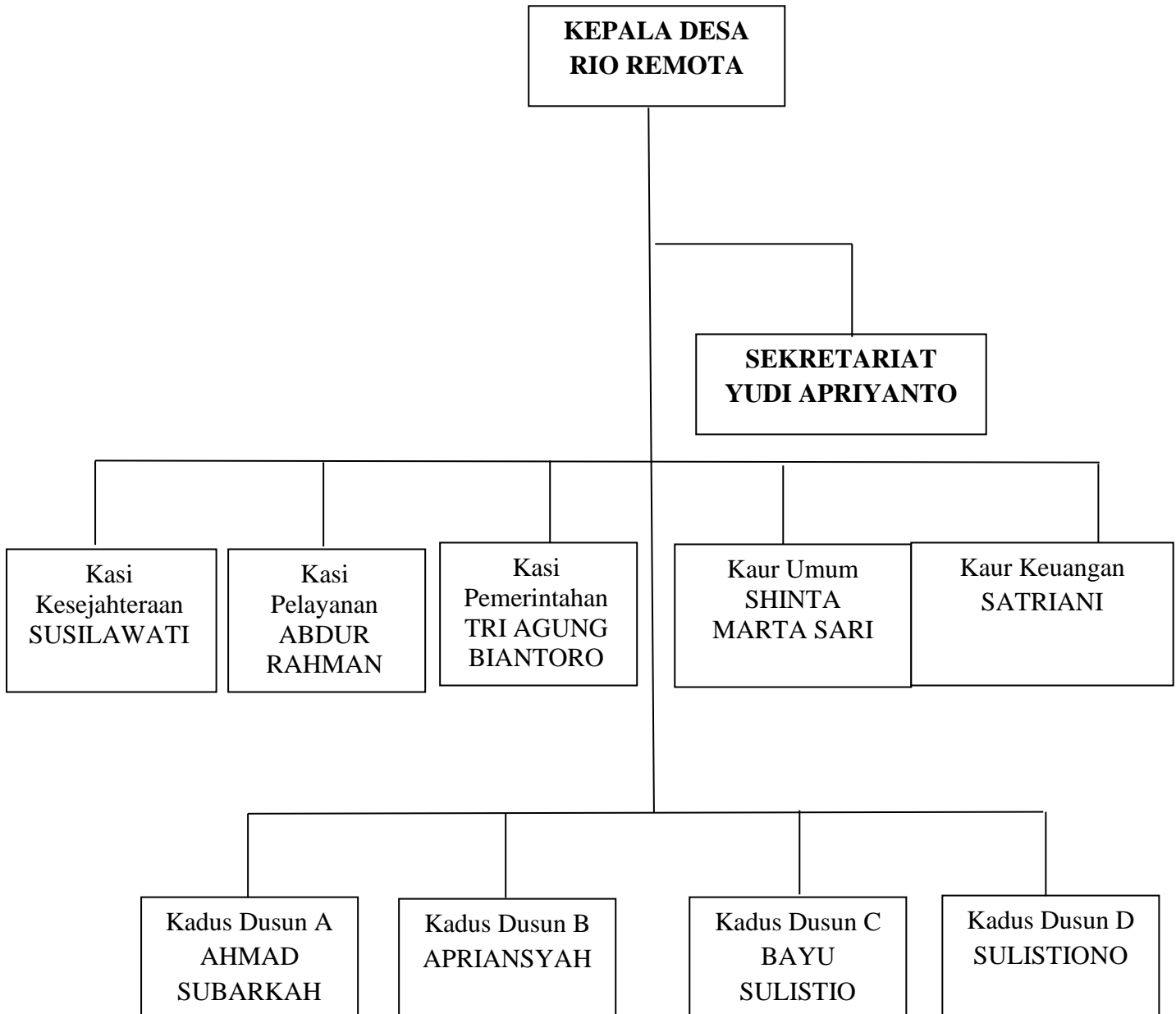
1. Sebelah Utara : Desa Hurun kecamatan Teluk Pandan
2. Sebelah Selatan : Desa Sidodai Kecamatan Teluk Pandan
3. Sebelah Timur : Teluk Lampung Kecamatan Teluk Pandan
4. Sebelah Barat : Desa Celimus kecamatan Teluk Pandan

**Tabel 1.1.1 Profil Desa Hanura**

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Teluk Pandan
Desa	Hanura
Luas Wilayah	600Ha. Terbagi dari 4 Dusun
Jumlah Penduduk	10.542 Jiwa
Mata Pencarian	Pegawai Negeri Sipil = 380 Jiwa Petani = 551 Jiwa Buruh Tani = 217 Jiwa Peternakan = 3 Jiwa Nelayan = 68 Jiwa Bidan Swasta = 8 Jiwa Pedagang = 61 Jiwa Wiraswasta = 1028 Jiwa TNI = 157 Jiwa

**1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hanura**

**STRUKTUR ORGANISASI  
PEMERINTAHAN DESA HANURA**



**Gambar 1.1.1.1 Struktur Organisasi**

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat. Pemerintahan Desa Hanura memberikan ruang kepada para UMKM yang berada di desa Hanura dengan memberikan pelatihan dan bimbingan yang di kordinasi oleh kasi kesejahteraan dengan nama UMKM Kharomah. Berikut sampel data UMKM Desa Hanura:

**Tabel. 1.1.2 Daftar UMKM Desa Hanura**

No	Pemilik	Nama / jenis usaha	Alamat
1.	Elsa	Aneka Snack Nazwa	Dusun A Hanura
2.	Nani Suryani	Hanura Craftlove	Rt 002/003 Dusun A
3.	Khoiriyah	Kripik Pare	Rt 001/002 Dusun A
4.	Widiya	Jamu Tradisional	Rt 004/002 Dusun B
5.	Maryati	Kripik Tempe	Rt 002/001 Dusun A
6.	Nurlistiari	Manisan Pala	Rt 001/001 Dusun A
7.	Nurmiyati	Peyek Kacang	Rt 002/002 Dusun A
8.	Suharti	Kelanting	Rt 002/002 Dusun C
9.	Mursilah	Bubuk Kopi	Rt 004/002 Dusun B
10.	Anitawati	Membuat Kue	Rt 001/002 Dusun A

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pengenalan UMKM Di Desa Hanura?
- b. Apa manfaat dari NOBAR X BAZAR UMKM ?

### 1.3 Tujuan UMKM

- a. Untuk mengenalkan UMKM DI desa Hanura agar meningkatkan pendapatan UMKM.

- b. Untuk memberikan pengetahuan kepada warga tentang apa saja UMKM yang ada di desa Hanura.
- c. Untuk mengenalkan produk unggulan UMKM dan memberikan hiburan dengan knowledge sejarah di masyarakat di desa hanura

#### **1.4 Manfaat PKPM**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang home industri bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Hanura.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
2. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
4. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
5. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
6. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Hanura**

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Hanura.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
5. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Hanura.
6. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Hanura.

## **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

### **1.5.1 Perangkat Desa & Kepala Dusun**

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Desa Hanura, dimana Desa Hanura mencakup beberapa dusun yakni Dusun 1 sampai Dusun 4.

### **1.5.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Kepada Ibu Anggawidia Wibaselppa, S.E,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran- saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

### **1.5.3 Masyarakat Desa Hanura**

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Hanura tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

### **1.5.4 UMKM klaning bu Suharti, kerajinan tangan bu Nani, kopi pak Taufik, Najwa snack bu elsa, keripik pisang dan peyek kacang Teresia Maryati**

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Hanura tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun. Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Klaning, Kerajinan tangan, kopi, najwa snack, keripik pisang dan peyek kacang merupakan contoh UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.